

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh Lingkungan kerja dan Spiritualitas ditempat kerja terhadap Keterikatan karyawan dengan Kepemimpinan yang melayani sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian pada pegawai Perumda Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh, sebanyak 72 kuesioner dibagikan kepada responden, namun dalam pengembaliannya kuesioner yang layak dan dapat diolah hanya 64 kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan PLS-SEM yang diolah dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS 4.0*. Kemudian dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keterikatan karyawan, maka disimpulkan bahwa semakin baik dan positif lingkungan kerja maka semakin tinggi tingkat keterikatan karyawan terhadap perusahaan.
2. Spiritualitas di tempat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keterikatan karyawan, maka disimpulkan bahwa adanya spiritualitas ditempat kerja dapat meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan.

3. Kepemimpinan yang melayani berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keterikatan karyawan, maka disimpulkan bahwa kepemimpinan yang melayani memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan dengan keterikatan karyawan terhadap perusahaan.
4. Kepemimpinan yang melayani berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi hubungan antara lingkungan kerja dan keterikatan karyawan, maka disimpulkan bahwa kepemimpinan yang melayani memoderasi dan mampu memperkuat hubungan antara lingkungan kerja dan keterikatan karyawan.
5. Kepemimpinan yang melayani berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara Spiritualitas di tempat kerja dan keterikatan karyawan, maka disimpulkan bahwa kepemimpinan yang melayani tidak mampu memoderasi hubungan antara Spiritualitas di tempat kerja dan keterikatan karyawan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan implikasi yang bermanfaat bagi pihak Perumda Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh. Beberapa implikasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini yaitu Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keterikatan karyawan Perumda Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh. Dengan demikian Perumda Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh perlu untuk terus memprioritaskan pemeliharaan lingkungan kerja yang positif dan mendukung,

dengan cara perusahaan perlu mendorong budaya kerja yang terbuka dan kolaboratif serta suportif terhadap pegawainya. Selain itu, perusahaan juga perlu untuk memberikan perhatian keseimbangan antara kerja dan kehidupan pribadi pegawainya. Salah satunya dengan cara mendorong para pegawai untuk membentuk lingkungan kerja yang baik dimulai dari menjaga kebersihan, menjaga suasana kerja dari kebisingan, menjaga hubungan baik sesama pegawai agar keterikatan karyawan meningkat dengan optimal, dan menambah tanaman hijau di dalam ruangan.

2. Dari hasil penelitian ini Spiritualitas di tempat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keterikatan karyawan, untuk menjaga agar nilai-nilai spiritualitas tetap tumbuh di Perumda Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh perusahaan perlu mendorong integrasi nilai-nilai spiritual dalam budaya kerja perusahaan. Cara yang mungkin dapat dilakukan adalah dengan menyusun kebijakan dan program pelatihan yang menekankan nilai-nilai yang bermakna seperti empati, simpati, dan berintegritas. Selain itu, secara fisik perusahaan dapat merenovasi ruangan mushola untuk pegawai Perumda Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh merefleksikan diri sejenak ketika bekerja.
3. Diketahui bahwa Kepemimpinan yang melayani berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keterikatan karyawan Perumda

Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang melayani masih memberikan dampak yang positif. Karena hal itu, Perusahaan dapat mendorong pengaruh kepemimpinan yang melayani dengan memberikan pegawainya penghargaan atas setiap prestasi yang dilakukan pegawainya. Kemudian dilihat dari analisis deskriptif pada indikaator KM6 yaitu “Ketika situasi sulit, pemimpin saya memberikan saya kebebasan untuk menanganinya dengan cara saya sendiri” pernyataan ini memperoleh nilai rata-rata terendah. Untuk itu Perusahaan perlu untuk memberikan kesempatan kepada pegawainya dalam mengambil keputusan hal ini dapat memperkuat hubungan antara pegawai dan perusahaan yang kemudian memperdalam keterikatan karyawan terhadap perusahaannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menemukan keterbatasan yang melebihi kemampuan peneliti, karena banyaknya hambatan yang ditemukan selama penelitian. Mengingat hal ini, keterbatasan penelitian dapat memberikan wawasan dan fokus untuk penelitian di masa depan. Daftar berikut mencakup beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini:

1. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbilang kecil yang hanya mencakup sebagian pegawai Perumda Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh.

2. Dalam penelitian ini hanya terdapat empat variabel yaitu Lingkungan kerja, Spiritualitas di tempat kerja, Kepemimpinan yang melayani, dan Keterikatan karyawan.
3. Penelitian ini hanya terbatas dan terkonsentrasi pada satu hal saja yaitu Perumda Tirta Khayangan Kota Sungai Penuh.

5.4 Saran Penelitian

Saran berikut untuk penelitian lebih lanjut dapat membantu peneliti di masa depan untuk belajar dan memperbaiki keterbatasan penelitian saat ini:

1. Untuk penelitian dimasa selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan variabel lain untuk yang dianggap mempengaruhi keterikatan karyawan, seperti remunerasi, pelatihan dan pengembangan karir, Team and Co worker, Workplace well being, dan Kebijakan Organisasi
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti meningkatkan ukuran sampel agar membantu peneliti di masa depan membuat temuan mereka lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.
3. Dalam penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk memilih objek penelitian lain dengan sektor yan lebih luas, seperti perhotelan, pendidikan, bisnis, dan lainnya.